BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Konsep Administrasi Pembangunan

Secara etimologi administrasi berasal dari Bahasa Inggris yaitu administration atau to adminstrear yang artinya mengelola (to manage) atau menggerakkan (to direct). Dalam bahasa Belanda, administrasi disebutkan sebagai administratie yang berarti segala kegiatan yang meliputi suart-menyurat, tulis menulis, ketik-mengetik, komputerisasi, mengagendakan dan mengarsipkan. Dalam artian sempit, administrasi hanya ditinjau dari kegiatan tata usaha kantor.

Siagian (1992:2) memberikan definisi administrasi sebagai berikut:

> "Administrasi adalah keseluruhan proses kerja sama dua orang atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya dengan memanfaatkan sarana dan prasarana tertentu secara berdaya guna dan berhasil guna".

Dapat dipahami bahwa administrasi merupakan kegiatan melaksanakan keputusan-keputusan yang telah ditetapkan sebelumnya untuk mencapai tujuan dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada.

Selanjutnya Pasolong (2007:3) administrasi adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam bekerjasama untuk mencapai tujuan atas dasar efektif, efisien dan rasional. Dengan kata lain, administrasi merupakan kegiatan yang dilakukan secara efektif, efisien dan rasional oleh dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan.

Dipindai dengan CamScanner

Selanjutnya ia mengatakan ada dua dimensi adminstrasi yaitu dimensi karakteristik dan dimensi unsur-unsur. Dimensi karakteristik yang melekat pada administrasi yaitu efisien, efektif dan rasional sedangkan dimensi unsur-unsur administrasi yaitu:

a. Adanya tujuan atau sasaran yang ditentukan sebelum melaksanakan suatu pekerjaan
b. Adanya kerjasama baik sekelompok orang atau lembaga pemerintah maupun lembaga swasta
c. Adanya sarana yang digunakan oleh sekelompok atau lembaga dalam melaksanakan tujuan yang hendak dicapai.

Pembangunan secara umum dapat diartikan sebagai suatu tindakan terencana yang dilakukan untuk suatu perubahan ke arah yang lebih baik. Siagian (2005:4) mendefenisikan pembangunan sebagai rangkaian usaha mewujudkan pertumbuhan dan perubahan secara terencana dan sadar yang ditempuah oleh suatu negara menuju modernitas dalam rangkaian pembinaan bangsa (nation-building).

Portes (1976:6) mendefenisikan pembangunan adalah proses transformasi ekonomi, sosial dan budaya. Pembangunan adalah proses perubahan yang direncanakan untuk memperbaiki berbagai aspek kehidupan manusia. Selanjutnya beberapa ahli memberikan pendapat mengenai administrasi pembangunan sebagai berikut:

> Lebih lanjut Tjokrohamidjojo (1984:14), menyatakan bahwa administrasi pembangunan mempunyai dua fungsi yaitu sebagai penyusun kebijakan penyempurnaan administrasi negara meliputi bidang organisasi, kelembagaan, kepegawaian, ketatalaksanaan, dan sarana-sarana administrasi. Dan penyempurnaan administrasi untuk mendukung

Dipindai dengan CamScanner

perumusan kebijakan dan program-program pembangunan, serta pelaksanaannya secara efektif.

Menurut Irving Swedlow dan Saul M. Katz (1963) yang dikutip Anggara (2016 :25), ada beberapa ciri administrasi pembangunan antara lain:

a. Adanya suatu orientasi administrasi untuk mendukung pembangunan. Administrasi terhadap perubahan ke arah yang keadaan yang dianggap lebih baik. Keadaan yang lebih baik bagi negara-negara yang baru berkembang dinyatakan sebagai usaha ke arah modernisasi, pembangunan bangsa, dan pembangunan sosial ekonomi.
b. Adanya peran administrator sebagai unsur pembangunan. Peran serta fungsi pemerintah sangat erat kaitannya dengan perencanaan dan pelaksanaan pembangungan. Adminstrator juga dapat menciptkan suatu sistem dan praktik administrasi yang membina parisipasi dalam pembangunan
c. Perkembangan, baik dalam ilmu maupun pelaksanaan perencanaan pembangunan memiliki orientasi yang semakin besar dalam memberikan perhatian terhadap aspek pelaksanaan rencana.
d. Administrasi pembangunan masih berdasarkan prinsip administrasi negara. Akan tetapi, administrasi pembangunan memiliki ciri-ciri lebih maju daripada administrasi negara.

2. Pelayanan Publik

Salah satu fungsi utama dari pemerintah adalah memberikan pelayanan publik kepada masyarakat, antara lain pelayanan dalam bentuk pengaturan maupun pelayanan-pelayanan lain yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam bidang pendidikan, kesehatan, utilitas, dan lainnya.

Menurut Ratminto dan Winarsih (2006:1), pelayanan publik adalah segala bentuk jasa pelayanan, baik dalam bentuk barang publik maupun jasa publik yang pada prinsipnya menjadi tanggung jawab dan dilaksanakan oleh Instansi Pemerintah di Pusat, di Daerah, dan di lingkungan Badan Usaha Milik Negara atau Usaha Milik Daerah, dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dipindai dengan CamScanner

Jadi untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia, setiap individu akan membutuhkan bantuan orang lain karena tidak mungkin seseorang akan dapat memenuhi segala kebutuhannya sendiri. Kebutuhan akan bantuan orang lain itulah yang disebut dengan pelayanan.

Pelayanan merupakan serangkaian kegiatan, karena itu proses pelayanan berlangsung secara rutin dan berkesinambungan, meliputi seluruh kehidupan organisasi dalam masyarakat. Secara terminologi, The Liang Gie (1998:104) mengemukakan bahwa pelayanan adalah kegiatan yang dilakukan untuk memenuhi, mengamalkan dan mengabdikan diri. Sedangkan menurut Moenir (2010:10) menyatakan adalah:

> Pelayanan adalah serangkaian proses pemenuhan kebutuhan melalui aktivitas orang lain. Aktifitas yang dimaksud disini adalah proses penggunaan akal, pikiran, panca indra dan anggota badan dengan atau tanpa alat bantuan yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan baik dalam bentuk barang maupun jasa.

Uraian tersebut dapat dipahami bahwa pelayanan merupakan kegiatan yang ditawarkan oleh organisasi atau perorangan kepada konsumen atau pihak yang dilayani. Sehubungan dengan itu, menurut Gronroos dalam Ratminto dan Winarsih, (2015:3) menyatakan bahwa:

> Pelayanan adalah suatu aktivitas atau serangkaian aktivitas yang bersifat tidak kasat mata (tidak dapat diraba) yang terjadi sebagai akibat adanya interaksi antara konsumen dengan karyawan atau hal-hal yang disediakan oleh perusahaan pemberi pelayanan yang dimaksud untuk memecahkan permasalahan konsumen/pelanggan.

Uraian tersebut menjelaskan bahwa pelayanan adalah rangkaian aktivitas yang bersifat tidak kasat mata yang terjadi sebagai akibat interaksi penyedia layanan dengan pengguna layanan.Dari definisi tersebut dapat dimaknai bahwa pelayanan adalah aktivitas yang dapat

Dipindai dengan CamScanner

dirasakan melalui hubungan antara penerima dan pemberi pelayanan yang menggunakan peralatan berupa organisasi atau lembaga. Sehubungan dengan uraian di atas tentang pelayanan, lebih lanjut Norman dalam Sutopo dan Suryanto (2009:8-9) menyatakan bahwa:

> "Karakteristik pelayanan yakni bersifat tidak dapat diraba, pelayanan sangat berlawanan sifatnya dengan barang jadi. Pelayanan itu kenyataannya terdiri dari tindakan nyata dan merupakan pengaruh yang sifatnya adalah tindakan sosial. Produksi dan konsumsi dari pelayanan tidak dapat dipisahkan secara nyata, karena pada umumnya kejadiannya bersamaan dan terjadi di tempat yang sama".

Uraian tentang karakteristik di atas dapat menjadi dasar bagaimana memberikan pelayanan yang terbaik. Menurut Sutedi (2011:79) menyatakan bahwa sebagai titik tolak, beberapa esensi dalam penyelenggaraan pelayanan publik yang perlu selalu disadari adalah bahwa masalah pelayanan bersumber pada:

a. Adanya kewajiban pada pihak Administrasi Negara untuk menjalankan fungsi dan wewenangnya berdasarkan prinsip-prinsip pemerintahan yang baik dan bersih.
b. Adanya pengakuan terhadap hak asasi setiap warga Negara atas Pemerintahan, perilaku administratif, dan kualitas hasil pelayanan yang baik.
c. Adanya keanekaragaman jenis serta bidang pelayanan publik sebagai akibat dari adanya keragaman urusan dan kepentingan masyarakat yang harus dipenuhi melalui penyelenggaraan pelayanan publik.

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 pasal (1) menyebutkan bahwa Pelayanan Publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratife yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik.

Dipindai dengan CamScanner

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor. 63 Tahun 2004 jenis pelayanan dibedakan menjadi 3 kelompok yaitu:

1) Kelompok pelayanan administratife, yaitu pelayanan yang menghasilkan berbagai bentuk dokumen resmi yang diperlukan publik, misalnya status kewarganegaraan, kepemimpinan, penguasaan suatu barang, sertifikat kompetisi. Contohnya; KTP, Akta Pernikahan, Akta Kelahiran, BPKB, SIM, STNK, IMB dan lain-lain
2) Kelompok pelayanan barang; yaitu pelayanan yang menghasilkan berbagai bentuk atau jenis barang yang digunakan oleh publik, misalnya penyediaan air bersih, tenaga listrik, jaringan telepon dan sebagainya
3) Kelompok pelayanan jasa; yaitu pelayanan yang menghasilkan berbagai bentuk jasa yang diperlukan oleh publik, misalnya pendidikan, perlindungan masyarakat, pemeliharaan kesehatan, penyelenggaraan transportasi, pos, dan sebagainya.

Aktivitas pelayanan pada dasarnya memiliki karakteristik tertentu dan terbagi ke dalam beberapa jenis pelayanan. Menurut Lembaga Administrasi Negara (2003) karakteristik pelayanan publik adalah sebagai berikut:

1) Memiliki dasar hukum yang jelas dalam penyelenggaraannya;
2) Memiliki kelompok kepentingan yang luas, termasuk kelompok sasaran yang ingn dicapai;

Dipindai dengan CamScanner

3) Memiliki tujuan sosial;

4) Dituntut untuk akuntabel kepada publik

5) Memiliki konfigurasi indikator kinerja yang perlu kelugasan, dan

6) Seringkali menjadi sasaran isu politik.

3. Konsep Pencegahan *Bullying*

Pada hakikatnya pembangunan bangsa bukan hanya pembangunan fisik dan insfrastruktur semata tetapi juga pembangunan manusia. Anak sebagai salah satu unsur pembangunan manusia harus mendapat perhatian khusus mengingat anak adalah pelanjut pembangunan bangsa di masa yang akan datang. Untuk itu anak harus dilindungi dari tindakan perundungan atau *bullying* yang kerap menimpa mereka di rumah dan di lingkungan sekolah.

Anak-anak juga sejak dini sudah harus ditanamkan nilai-nilai anti kekerasan, mereka harus dibekali sehingga tidak menjadi korban dan pelaku *bullying.*

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2014 Tentang Sistem Peradilan Pidana Anak Pasal 1 angka 4 menyatakan bahwa anak yang menjadi korban tindak pidana yang selanjutnya disebut Anak Korban adalah anak yang belum berumur 18 (delapan belas) tahun yang mengalami penderitaan fisik, mental, dan/atau kerugian ekonomi yang disebabkan oleh tindak pidana".

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 Tentang Sistem Peradilan Pidana Anak pada Pasal 1 angka 3 menyatakan Anak sebagai pelaku adalah anak yang berkonflik dengan hukum, yang telah berumur 12 (dua

Dipindai dengan CamScanner

belas) tahun, tetapi belum berumur 18 (delapan belas) tahun yang diduga melakukan tindak pidana.

Terkait dengan perlindungan terhadap anak yang menjadi korban *bullying*, Undang-Undang Tentang Sistem Perlindungan Anak Pasal 54 jo Pasal 9 ayat (1a) menyatakan bahwa: "Anak di dalam dan di lingkungan satuan pendidikan wajib mendapatkan perlindungan dari tindak kekerasan fisik, psikis, kejahatan seksual, dan kejahatan lainnya yang dilakukan oleh pendidik, tenaga pendidik, dan/atau pihak lain. Pasal 9 ayat (2) menyebutkan bahwa Perlindungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan oleh pendidik, tenaga kependidikan, aparat pemerintah, dan/atau masyarakat.

Lingkungan satuan sekolah yang dimaksud adalah tempat dimana berlangsungnya proses pendidikan. Sedangkan yang dimaksud dengan pihak lain adalah antara lain petugas keamanan, petugas kebersihan, penjual makanan, petugas kantin, petugas jemputan sekolah, dan penjaga sekolah.

Dari uraian di atas, sudah sepatutnya peserta didik di sekolah mendapatkan perlindungan dari tindakan *bullying* yang berupa tindakan fisik maupun psikis.

4. Bullying

Kata Bullying berasal dari bahasa Inggris. "*Bull*" berarti banteng. Secara etimologi kata "*bull*" berarti penggertak, orang yang menganggu yang lemah.

Dipindai dengan CamScanner

Menurut Sejiwa (2008:8) "*bullying* adalah sebuah situasi dimana terjadinya penyalahgunaan kekuatan/kekuasaan fisik maupun mental yang dilakukan oleh seseorang/sekelompok, dan dalam situasi ini korban tidak mampu membela atau mempertahankan dirinya".

Bullying adalah kekerasan fisik dan psikologis jangka panjang yang dilakukan seseorang atau kelompok, terhadap seseorang yang tidak mampu mempertahankan dirinya dalam situasi dimana ada hasrat untuk melukai atau menakuti orang itu atau membuat dia tertekan (Wicaksana, 2008)

Menurut Coloroso (2007 : 21), bentuk *bullying* dapat dibagi menjadi empat bentuk yaitu:

a. *Bullying* secara verbal

Bullying dalam bentuk verbal adalah *bullying* yang paling sering dan mudah dilakukan. *Bullying* ini biasanya menjadi awal dari perilaku *bullying* yang lainnya serta dapat mejadi langkah pertama menuju kekerasan. Contohnya; julukan nama, celaan, fitnah, kritikan kejam, penghinaan, pernyataan-pernyataan pelecehan seksual, terror, surat-surat yang mengintimidasi, tuduhan-tuduhan yang tidak ben*ar,* kasak-kusuk yang keji dan keliru, gossip.

b. *Bullying* secara fisik

Bullying ini paling tampak dan mudah diidentifikasi, namun kejadian *bullying* secara fisik tidak sebanya*k bullying* dalam bentuk lain. Remaja yang secara teratur melakukan *bullying* dalam bentuk fisik kerap merupakan remaja yang paling bermasalah dan cenderung akan beralih pada tindakan-tindakan kriminal yang lebih lanjut. *Contoh bullying* secara fisik adalah: memukul, menendang, menampar,

Dipindai dengan CamScanner

mencekik, menggigit, mencakar, meludahi dan merusak serta menghancurkan barang-barang milik anak yang tertindas.

c. *Bullying* secara relasional

Bullying secara relasional dilakukan dengan memutuskan relasi-hubungan sosial seseorang dengan tujuan pelemahan harga diri korban secara sistematis melalui pengabaian, pengucilan atau penghindaran. *Bullying* dalam bentuk ini paling sulit dideteksi dari luar. *Contoh bullying* secara relasional adalah perilaku atau sikap-sikap yang tersembunyi seperti pandangan yang agresif, lirikan mata, helaan nafas, tawa mengejek dan bahasa tubuh yang mengejek.

d. *Bullying* elektronik

Bullying elektronik merupakan bentuk perilaku bullying yang dilakukan pelakunya melalui sarana internet, website, chatting room, e-mail, SMS dan sebagainya. Biasanya digunakan untuk meneror korban dengan menggunakan tulisan, animasi, gambar dan rekaman video atau film yang sifatnya mengintimidasi, menyakiti atau menyudutkan.

Bullying dapat mengancam pihak yang terlibat, baik itu korban *bully*, pelaku *bullying*, anak-anak yang menyaksikan *bullying*, bahkan sekolah tempat terjadinya *bullying*. *Bullying* dapat membawa pengaruh buruk bagi kesehatan fisik maupun mental anak, bahkan dapat berkakibat fatal seperti bunuh diri dan sebagainya.

Dipindai dengan CamScanner

1) Dambak bagi korban

- Dampak dan marah
- Rendahnya tingkat kehadiran dan rendahnya prestasi akademik siswa,
- Menurunnya skor tes kecerdasan (IQ) dan kemampuan analisis siswa

2) Dampak bagi pelaku

Pelaku akan memiliki rasa percaya diri yang tinggi dan harga diri yang juga tinggi, cenderung bersifat agresif dengan perilaku yang pro pada kekerasan, tipikal orang yang berwatak keras, mudah marah dan impulsive, toleransi yang rendah terhadap frustasi. Memiliki kebutuhan kuat untuk mendominasi orang lain dan kurang berempati terhadap targetnya. Dengan melalukan *bullying*, pelaku biasanya beranggapan bahwa mereka memiliki kekuasaan terhadap keadaan. Dan jika perilaku ini dibiarkan terus menerus tanpa adanya intervensi, perilaku *bullying* ini dapat menyebabkan terbentuknya perilaku berupa kekerasan terhadap anak dan perilaku kriminal lainnya.

3) Dampak bagi siswa yang menyaksikan terjadinya *bullying* (bystanders)

Para siswa yang menonton terjadinya *bullying*, dapat beranggapan bahwa *bullying* merupakan perilaku yang diterima secara sosial. Bahkan, beberapa siswa bisa saja bergabung dengan pelaku *bullying* karena takut menjadi korban berikutnya dan beberapa lainnya mungkin hanya akan diam saja tanpa melakukan apa-apa dan yang paling parah apabila mereka merasa tidak perlu menghentikannya.

Dipindai dengan CamScanner

Edukasi tentang *bullying* perlu dilakukan mengingat sudah banyak korban dari perlakuan *bullying*, dan harus dilakukan sejak dini sehingga terbentuk karakter yang santun dan menghargai hak-hak orang lain, bertenggang rasa dan menyadarkan mereka bahwa mereka hidup bersama dengan orang lain.

5. Iklan Layanan Masyarakat

Iklan merupakan cara menyampaikan suatu informasi atau pesan dari seseorang, lembaga atau instansi, perusahaan kepada khayalak atau masyarakat. Iklan merupakan bisnis karena iklan bertujuan mendapatkan keuntungan ekonomi.

Iklan itu sendiri terdiri dari berbagai jenis dan dengan tujuan yang berbeda-beda. Berikut jenis-jenis iklan berdasarkan isinya yang biasanya sering kita jumpai di masyarakat.

a. Iklan penawaran (niaga)

Iklan penawaran (niaga) paling sering kita jumpai dan hampir setip hari dapat kita lihat. Baik itu melalui media elektronik maupun media cetak. Iklan penawaran (niaga) ini berisi penawaran barang atau jasa kepada masyarakat. Contohnya antara lain iklan makanan, barang elektoronik, alat rumah tangga, kosmetik, sepatu, tas, alat rumah dan lain-lain. Iklan penawaran (niaga) tidak hanya berupa penawaran barang saja tetapi juga berupa penawaran jasa, antara lain jasa kursus mengemudi, jasa pengobatan, jasa kurir dan lain-lain.

Dipindai dengan CamScanner

b. Iklan Layanan Masyarakat

Iklan layanan masyarakat berasal dari instansi atau lembaga pemerintah maupan lembaga non pemerintah. Informasi yang disampaikan pada iklan layanan masyarakat biasanya berisi tentang seruan, ajakan, sosialisasi atau pencerahan mengenai isu atau topik tertentu. Contohnya iklan ajakan untuk membayar pajak, iklan berhenti merokok, iklan pemilu, iklan pendidikan dasar lima tahun, dan lain-lain.

c. Iklan pengumuman atau pemberitahuan

Iklan pengumuman atau pemberitahuan bertujuan menarik simpati masyarakat. Iklan ini berisi pemberitahuan tentang sesuatu misalnya pelaksanaan suatu kegiatan, berita duka cita dan lain-lain.

d. Iklan Permintaan

Iklan permintaan biasanya berisi tentang permintaan dari suatu lembaga, instansi atau perusahaan kepada masyarakat. Biasanya iklan ini menyampaikan informasi tentang lowongan pekerjaan yang terbuka pada suatu lembaga

Iklan layanan masyarakat merupakan bagian dari kampanye sosial yang tujuannya adalah untuk menjual ide atau gagasan untuk kepentingan pelayanan masyarakat. Iklan layanan masyarakat biasa dimanfaatkan oleh pemerintah untuk membantu memperbaiki kebiasaan atau perilaku masyarakat yang tidak sesuai dengan norma dan hukum yang berlaku. Dalam iklan layanan masyarakat disampaikan pesan sosial yang diharapakan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dan mengubah perilaku ke arah yang lebih baik dan kondisi lingkungan yang kondusif.

Dipindai dengan CamScanner

Isi pesan iklan itu sendiri biasanya dibuat semenarik mungkin sehingga dapat menimbulkan ketertarikan dari sasaran iklan untuk menonton dan mengikuti apa yang menjadi pesan atau isi iklan tersebut.

Iklan Layanan Masyarakat bertujuan untuk mendapatkan citra baik atas Lembaga yang memasang iklan dari masyarakat atau *stakeholders* yang mendengarkannya (Widyatama, 2009:104)

Nuradi (1996:21) memberikan definisi iklan layanan masyarakat sebagai jenis periklanan yang dilakukan pemerintah, suatu organisasi komersial ataupun nonkomersial untuk mencapai tujuan sosial, terutama untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Selanjutnya Philip Kotler (Durianto,2003: 3), mengemukakan tujuan iklan yang berkaitan dengan sasaran perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Memberikan informasi (*informing*)
b. Membujuk (*persuasive*) dan mempengaruhi *(influence)*
c. Mengingatkan (*reminding*)
d. Pesan iklan (*massage*)

Selanjutnya berikut jenis-jenis iklan berdasarkan media publikasinya:

a. Iklan media cetak

Iklan media cetak dibuat dan publikasikan dengan cara dicetak. Iklan ini dapat kita temui di koran, majalah, selembaran, poster, banner, stiker, baliho.

Dipindai dengan CamScanner

b. Iklan elektronik

Iklan elektornik adalah iklan yang menggunakan media elektronik untuk menyampaikan pesan dan tampilannya. Antara lain media televisi, radio, film, telepon genggam, radiotron.

Jenis-jenis iklan berdasarkan tujuan pembuatannya.

Sedangkan berdasarkan tujuan pembuatannya, iklan dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu:

a. Iklan komersil (bisnis)

Iklan komersil dibuat dan dipasang dengan tujuan agar pemasang iklan mendapatkan keuntungan bernilai ekonomi dari iklan tersebut. Karena pada dasarnya tujuan iklan komersil ini untuk meningkatkan penjualan dari produk yang mereka pasarkan.

b. Iklan non-komersial

Iklan non-komersil dibuat tidak untuk mendapatkan keuntungan materi atau ekonomi. Tujuan pembuatan iklan ini adalah untuk mendapatkan keuntungan sosial. Yang dimaksud dengan keuntungan sosial adalah bertambahnya wawasan masyarakat, meningkatnya kesadaran masyarakat dan terjadi perubahan perilaku atau sikap masyarakat terhadap masalah yang ditampilkan pada iklan tersebut.

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menyampaikan informasi, mempersuasi khalayak untuk orientasi fungsi sosial bukan semata orientasi ekonomi seperti layaknya iklan komersial adalah melalui Iklan Layanan Masyarakat.

Dipindai dengan CamScanner

Iklan Layanan Masyarakat "Cegah *Bullying* Demi Masa Depan Generasi Emas Indonesia" diharapkan dapat memberi pemahaman kepada guru dan pelajar sehingga dapat mencegah terjadinya praktek *bullying* di sekolah.

6. Terminologi Penelitian

Salah satu fungsi utama dari pemerintah adalah memberikan pelayanan publik kepada masyarakat, antara lain pelayanan dalam bentuk pengaturan maupun pelayanan-pelayanan lain yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam bidang pendidikan, kesehatan, utilitas, dan lainnya.

Penelitian ini membahas layanan perlindungan dan pencegahan *bullying* oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Provinsi Sulawesi Selatan yang akan dituangkan dalam Iklan Layanan Masyarakat "Cegah *Bullying* Demi Masa Depan Generasi Emas Indonesia"

Dipindai dengan CamScanner